

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak pernah terlepas dari tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Keuntungan atau profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan efektif dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin banyak pula investor yang akan menanamkan modalnya. Sehingga kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin masa depannya.

Untuk mengukur profitabilitas atau keuntungan perusahaan dapat dilakukan dengan menilai kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau kemampuan yang diperoleh perusahaan dari transaksi operasional yang terjadi dalam periode akuntansi. Penilaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari laba dikurangi dengan seluruh pengorbanan yang terjadi di perusahaan.

PT Pintas Samudra merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang pelayaran. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan jasa tidak berupa bentuk atau produk untuk memperoleh keuntungan, melainkan merupakan jasa pelayanan bagi setiap pelanggan.

Tabel 1.1 Profitabilitas perusahaan PT Pintas Samudra

NO	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	10.77 %	16.08 %	14.02 %	16.11 %	14.47 %

Berdasarkan tabel rasio diatas dapat dilihat bahwa *return on assets* (ROA) perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 5.31% karena adanya peningkatan penjualan perusahaan, tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 2.06% karena adanya penurunan penjualan, dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.09% karena bertambahnya penjualan dan kurangnya penagihan piutang, dari tahun 2016 ke 2017 menurun sebesar 1.64% karena menurunnya total penjualan dan meningkatnya hasil penagihan piutang.

Perputaran piutang merupakan penjualan yang dilakukan perusahaan dengan cara kredit. Dengan adanya penjualan kredit akan meningkatkan omset bagi perusahaan tersebut. Penjualan kredit yang semakin meningkat dapat menyebabkan piutang perusahaan meningkat pula. Dengan bertambahnya piutang maka risiko tidak tertagihnya piutang juga semakin besar. Setiap perusahaan harus mengontrol setiap transaksi penjualan yang terjadi, salah satunya adalah penjualan kredit. Semakin banyak penjualan kredit, semakin tinggi tingkat piutang perusahaan. Dengan peningkatan piutang perusahaan tersebut, jika piutang tersebut lebih cepat dilunasin pelanggan, maka perputaran piutang akan lebih cepat menjadi kas sebagai modal kerja bagi perusahaan untuk melakukan berbagai transaksi operasional di perusahaan.

Tabel 1.2 Perputaran piutang perusahaan PT Pintas Samudra

NO	2013	2014	2015	2016	2017
Perputaran Piutang	8.07 Kali	10.12 Kali	8.98 Kali	12.35 Kali	11.47 Kali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat perputaran piutang tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2.05 kali karena meningkatnya pendapatan perusahaan. Tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.14 kali karena menurunnya pendapatan perusahaan dan meningkatnya penagihan piutang yang berhasil ditagih kembali menjadi kas bagi perusahaan. Tahun 2015 – tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 3.37 kali karena bertambahnya pendapatan perusahaan. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0.88 kali karena menurunnya pendapatan perusahaan.

Semakin meningkatnya perputaran piutang akan semakin baik bagi perusahaan, karena semakin tinggi perputaran piutang maka piutang hasil penagihan akan lebih cepat dijadikan modal kerja untuk perputaran bagi perusahaan. Sedangkan, jika perputaran piutang perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun, akan menyebabkan kurangnya profitabilitas bagi perusahaan, karena tidak cukupnya modal kerja untuk menutupi seluruh kegiatan operasional perusahaan itu sendiri.

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Kondisi modal kerja yang cukup perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan financial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan efisiensi modal kerja dapat dinilai atau diukur melalui rasio perputaran modal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dan penjualan. Artinya menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga semakin besar pula profitabilitas (Desliana, 2018).

Tabel 1.3 Perputaran modal kerja perusahaan PT Pintas Samudra

NO	2013	2014	2015	2016	2017
Perputaran modal kerja	4.59 Kali	3.52 Kali	4.06 Kali	3.99 Kali	2.59 Kali

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2013 ke 2014 terjadinya penurunan perputaran modal kerja sebesar 1.07 kali karena menurunnya tingkat penjualan perusahaan dan meningkatnya hutang perusahaan. Pada tahun 2014 ke 2015 terjadinya peningkatan perputaran modal kerja sebesar 0.54 kali karena meningkatnya penjualan perusahaan dan perputaran piutang yang meningkat juga. Tahun 2015 ke 2016 terjadi penurunan modal kerja sebesar 0.07 kali karena menurunnya tingkat penjualan. Dan pada tahun 2016 ke 2017 terjadinya penurunan perputaran modal kerja akibat bertambahnya hutang perusahaan dan menurunnya tingkat penjualan perusahaan.

Tingkat perputaran modal kerja mengukur berapa kali aktiva lancar mampu berputar untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar maka

semakin banyak penjualan yang terjadi. Dengan peningkatan penjualan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan juga.

Mengingat pentingnya perputaran piutang dan perputaran modal kerja yang dibahas diatas, PT Pintas Samudra yang bergerak dibidang pelayaran harus membuat rencana sebaik mungkin agar bisa mendukung perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan atau profitabilitas yang semaksimal mungkin.

Jadi, peneliti ini penting untuk dilakukan dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PINTAS SAMUDRA.**

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Penjualan kredit yang semakin meningkat menyebabkan piutang perusahaan semakin meningkat. Risiko tidak tertagihnya piutang akan semakin bertambah dan menurunkan profitabilitas bagi perusahaan.
2. Penurunan modal kerja bagi perusahaan akan mengakibatkan kurang berjalannya kegiatan operasional perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan yang menurun akan menyebabkan kurang efektif kinerja perusahaan untuk masa depan.

1.3. Batasan Masalah

2. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap ROA (*Return on Assets*) pada PT Pintas Samudra.
1. Profitabilitas perusahaan PT Pintas Samudra yang digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*).
2. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan jasa PT Pintas Samudra periode 2013 – 2017.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan PT Pintas Samudra.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) PT Pintas Samudra?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) PT Pintas Samudra?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*) PT Pintas Samudra?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Assets*) pada PT Pintas Samudra.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA (*Return On Assets*) pada PT Pintas Samudra.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap ROA (*Return On Assets*) pada PT Pintas Samudra.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pihak yang berkepentingan terutama yang berkaitan dengan perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan ilmu tentang pengaruh perputaran piutang, dan modal kerja terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

2. Bagi Institusi (UPB)

Dapat menambah judul penelitian yang bisa digunakan sebagai referensi bagi Universitas Putera Batam.

3. Bagi PT Pintas Samudra (Lokasi Penelitian)

Penelitian ini berguna untuk perusahaan agar lebih mengetahui dan mengontrol tingkat keefektifitas perusahaan dari melihat perputaran piutang dan modal kerja terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan memberikan pengetahuan dalam memahami materi pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan atau teori – teori dalam melakukan penelitian lanjutan.